

Scope of Work

Module, Tools, and IEC Materials Development Consultant

Nama Program : *Brewing Change – Woman’s Empowerment in Coffee Origin Communities in Indonesia (BENTANI)*
Lokasi Program : Kabupaten Bandung dan Garut

Latar Belakang

Berdasarkan data dari ICO (Organisasi Kopi Internasional) menunjukkan bahwa kontribusi perempuan terhadap industri kopi global cukup signifikan yakni 20% - 30% penanaman kopi dikelola oleh perempuan, dan 70% lebih terdiri tenaga kerja perempuan. Data ICO 2019 juga menyebutkan Indonesia memiliki jumlah petani kopi terbesar ke-3 di dunia (1,3 juta), tetapi bertentangan dengan tren global, sektor ini didominasi oleh pria, sehingga kebutuhan petani perempuan perkebunan kopi sering kali diabaikan.

Kesempatan yang terbatas bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam pelatihan atau dukungan lain yang tersedia dibandingkan dengan laki-laki, serta norma budaya seputar peran, dapat membatasi kemampuan perempuan untuk membangun kepercayaan diri dan kepemimpinan dalam komunitas kopi atau berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga. Pengalaman Mercy Corps Indonesia menunjukkan bahwa ketika perempuan memperoleh pengetahuan, kepercayaan diri, dan akses ke berbagai layanan, hal itu dapat mengarah pada peningkatan kesehatan dan pendapatan keluarga.

Deskripsi Program

Mercy Corps Indonesia (MCI) bekerjasama dengan Corporate Foundation sedang melaksanakan *Program Brewing Change: Women Empowerment in Coffee Origin Communities in Indonesia (BENTANI)* di Jawa Barat dengan fokus untuk peningkatan akses kebersihan, kesehatan, kemampuan kepemimpinan dan kesejahteraan ekonomi perempuan di komunitas daerah penghasil kopi di Provinsi Jawa Barat.

Program BENTANI akan dilaksanakan di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat sejak Desember 2021 sampai September 2022. Program BENTANI akan menjangkau 2.000 perempuan petani kopi, istri petani kopi, dan anak muda perempuan (18 – 34 tahun) keluarga petani kopi. Para peserta akan menerima pelatihan dan pendampingan dalam literasi dan pengembangan keuangan dan bisnis, akses ke layanan keuangan, dan dukungan edukasi dan fasilitas WASH. Kami mengantisipasi bahwa 5.400 anggota keluarga petani kopi di lokasi program akan mendapatkan manfaat secara tidak langsung melalui pendidikan dan/atau akses ke layanan keuangan dan peningkatan kegiatan ekonomi.

Mercy Corps Indonesia akan bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan kabupaten, lembaga keuangan, Tim Percepatan Akses Keuangan Digital, organisasi

bisnis masyarakat, kelompok/koperasi tani kopi, dan asosiasi yang terkait dengan perempuan petani kopi/istri petani kopi dan anak muda perempuan keluarga petani kopi. Pilihan untuk penggunaan saluran digital dan calon mitra proyek akan lebih disempurnakan setelah asesment awal dilakukan di Bandung dan Garut.

Tujuan Program

1. Meningkatkan akses fasilitas air bersih, sanitasi dan kebersihan (WASH), serta mendukung edukasi kesehatan masyarakat terkait isu stunting dan nutrisi keluarga.
2. Meningkatkan pengetahuan literasi keuangan dan usaha untuk perempuan petani kopi melalui pelatihan dan pendampingan yang bekerjasama dengan lembaga keuangan formal.
3. Mendukung pengembangan usaha non pertanian untuk istri petani kopi dan anak muda perempuan melalui layanan mentoring digital dan akses ke pasar serta layanan keuangan formal.

Tujuan dan Kebutuhan Konsultasi

Konsultan diharapkan mampu mengembangkan modul ajar dan bahan latihan, handbook untuk fasilitator Kesehatan, materi KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) untuk pesertaprogram. Modul yang dimaksudkan diatas harus berisi teori/pengetahuan, informasi, dan lembar latihan yang berkaitan dengan *WASH, Covid-19 Prevention, Stunting Management, Financial Literacy, dan Business Development*. Disusun dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh peserta pelatihan, serta diberikan contoh-contoh yang sesuai dengan konteks sosial masyarakat peserta berdasarkan hasil asesment, agar memudahkan perempuan petani kopi, istri petani kopi, dan anak muda perempuan di lingkungan perkebunan kopi untuk memahami isi modul dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, konsultan juga diminta untuk membuat petunjuk pelaksanaan pelatihan (*guidance*) bagi para fasilitator lokal yang nantinya akan bertugas sebagai pelatih dan pendamping peserta selama program berlangsung. Petunjuk pelaksanaan pelatihan berisikan pengetahuan singkat, tata cara, dan petunjuk pelaksanaan melakukan training kepada peserta program. Dengan adanya *guidance* ini diharapkan fasilitator mampu menjalankan kegiatan training kepada peserta program yakni perempuan petani kopi, istri petani kopi, dan anak muda perempuan di lingkungan perkebunan kopi.

Adapun kebutuhan modul yang dibutuhkan dan target pengguna modul adalah sebagai berikut:

No.	Kebutuhan	Bentuk	Pengguna
1.	Petunjuk pelaksanaan pelatihan (<i>training guidance</i>)	Modul	Fasilitator
2.	Handbook Kesehatan (WASH, COVID-19, Stunting Management)	Handbook	Facilitator WASH
3.	IEC Materials Kesehatan (WASH, COVID-19, Stunting Management)	Calendar/Poster/Baliho/Spanduk/dll	Perempuan petani, Istri petani, dan anak muda perempuan
4.	Module and Workbook Financial Literacy	Modul	Perempuan petani dan Istri petani, dan anak muda perempuan
5.	Module and Workbook Business Development	Modul	Perempuan petani dan Istri petani, dan anak muda perempuan

Aktifitas Konsultan

1. Melakukan review terhadap modul financial literacy dan business development serta IEC Materials WASH, Covid-19 prevention, dan stunting yang tersedia di MCI.
2. Melakukan review terhadap materi yang berkaitan dengan WASH, Covid-19, dan Stunting Management yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI.
3. Melakukan modifikasi modul dan workbook Financial Literacy dan yang tersedia di MCI, untuk kemudian disesuaikan dengan konteks peserta program BENTANI berdasarkan hasil need assessment yang dilakukan program.
4. Melakukan modifikasi modul dan workbook Business Development dan yang tersedia di MCI, untuk kemudian disesuaikan dengan konteks peserta program BENTANI berdasarkan hasil need assessment yang dilakukan program.
5. Membuat konten IEC materials yang mencakup isu WASH, Covid-19, dan Stunting Management yang sesuai konteks peserta program BENTANI berdasarkan hasil need assessment yang dilakukan program.

6. Membuat handbook yang mencakup isu WASH, Covid-19, dan Stunting Management untuk fasilitator.
7. Membuat petunjuk pelaksanaan pelatihan (*training guidance*) untuk fasilitator
8. Berkordinasi dengan tim program melaksanakan testing modul Financial Literacy, Business Development, IEC materials, handbook kesehatan, dan training guidance kepada fasilitator dan potensial peserta.
9. Melakukan revisi modul, IEC materials, handbook kesehatan, dan training guidance sesuai dengan hasil testing.
10. Membuat pre test dan post test untuk masing-masing isu
11. Menyiapkan *project timeline* dan *workplan*

Deliverables Konsultan

Konsultan mengembangkan **modul, IEC Materials, handbook kesehatan, dan guidance pelatihan** yang jelas, ringan, dan terstruktur yang disesuaikan dengan karakter dan profil partisipan program. Modul financial literacy dan business development dikembangkan kurang lebih 25-30 halaman untuk masing-masing modul, termasuk didalamnya bahan latihan agar dapat digunakan secara proporsional untuk kegiatan training selama 1-2 jam di setiap sesinya. Sementara itu, untuk handbook Kesehatan dan guidance pelatihan untuk dapat dikembangkan kurang lebih 15-20 halaman untuk masing-masing. Modul, IEC Materials, handbook kesehatan, dan guidance pelatihan harus relevan dengan analisis dan hasil *assessment* yang dilakukan program. Konsultan harus memberikan rencana kerja yang diartikulasikan dengan jelas, merinci setiap pekerjaan dan jumlah hari terkait yang diperlukan. Berikut detailnya:

Outcome 1: WASH, Covid-19 Prevention, Stunting Management

1. **Review IEC Materials WASH, Covid-19 Prevention, dan Stunting Management**
Melakukan review berbagai IEC materials MCI dan Kemenkes yang berkaitan dengan isu WASH, covid-19 prevention, dan stunting management, sebagai bahan dan acuan dalam membuat IEC materials yang dibutuhkan program.
2. **Konten IEC Materials WASH, Covid-19 Prevention, dan Stunting Management**
Information, Education, and Communication Materials (IEC Materials) yang dimaksud merupakan media ajar yang berisikan informasi mengenai 5 Pilar STMB, Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19, dan Pencegahan Stunting. Materi tersebut dikemas dalam bentuk Calendar/Poster/Baliho/Spanduk/dll. Konsultan membuat konten/isi dari materials tersebut diatas dengan menggunakan bahasa yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan profil peserta.
3. **Handbook WASH, Covid-19 Prevention, dan Stunting Management Untuk Fasilitator**
Handbook berisikan pengetahuan dan informasi seputar 5 Pilar STBM, Penerapan protocol Kesehatan COVID-19, dan Stunting. Menggunakan bahasa yang jelas, ringan, dan mudah dimengerti oleh fasilitator yang sebagai

besar merupakan kader desa. *Handbook* ini diharapkan dapat menambah pemahaman fasilitator agar mampu melakukan sosialisasi melalui media IEC materials kepada petani kopi perempuan, istri petani kopi, dan perempuan muda.

4. Petunjukan Pelaksanaan Pelatihan (*Training Guidance*)

Guidance ini diperuntukan untuk fasilitator yang berisikan pengetahuan, teknik, dan pedoman melakukan training dan pendampingan secara *hybrid (online dan offline)* kepada perempuan petani kopi, istri petani kopi, dan anak muda perempuan di lingkungan perkebunan kopi. Dikemas dengan bahasa yang jelas dan ringan, serta dibuat secara struktur dan sistematis. *Guidance* ini harus dapat digunakan untuk segala jenis pelatihan, baik pelatihan Kesehatan (WASH, Covid-19 Prevention, dan Stunting Management), pelatihan Financial Literacy, dan Pelatihan Business Development.

5. Testing IEC Materials, Handbook, *Training Guidance* dan Revisi

Bersama dengan tim melakukan testing draft IEC materials, handbook, dan *training guidance* kepada beberapa *sample* peserta dan fasilitator, serta melakukan revisi sesuai kebutuhan.

6. Pre-test dan Post-test IEC Materials

Membuat pre-test dan post-test IEC materials untuk bahan pengukuran peningkatan pengetahuan peserta program.

Outcome 2: Financial Literacy

1. Review Modul Financial Literacy

Melakukan review berbagai modul MCI yang berkaitan dengan isu literasi keuangan sebagai bahan dan acuan dalam membuat modul pelatihan untuk peserta.

2. Set Modul Pelatihan Financial Literacy Untuk Peserta

Konsultan melakukan modifikasi dan adjustment dari modul dan workbook financial literacy yang ada di MCI, untuk kemudian disesuaikan dengan konteks peserta program BENTANI berdasarkan hasil need assessment yang dilakukan program. Bahasa yang digunakan haruslah Bahasa Indonesia yang jelas, ringan, dan mudah dimengerti oleh perempuan petani kopi, istri petani kopi, dan perempuan muda, menggunakan contoh-contoh yang relevan, serta dapat diimplementasikan oleh fasilitator dilapangan secara *hybrid (online dan offline)*.

3. Testing Modul dan Revisi

Bersama dengan tim melakukan testing modul financial literacy kepada beberapa *sample* peserta dan fasilitator, serta melakukan revisi sesuai kebutuhan.

4. Pre-Post Test Training Financial Literacy Untuk Peserta

Membuat pre-test dan post-test Financial Literacy untuk bahan pengukuran peningkatan pengetahuan peserta program.

Outcome 3: Business Development

1. Review Modul Business Development

Melakukan review berbagai modul MCI yang berkaitan dengan isu pengembangan usaha sebagai bahan dan acuan dalam membuat modul pelatihan untuk peserta.

2. Set Modul Pelatihan Financial Literacy Untuk Peserta

Konsultan melakukan modifikasi dan adjustment dari modul dan workbook business development yang ada di MCI, untuk kemudian disesuaikan dengan konteks peserta program BENTANI berdasarkan hasil need assessment yang dilakukan program. Bahasa yang digunakan haruslah Bahasa Indonesia yang jelas, ringan, dan mudah dimengerti oleh perempuan petani kopi, istri petani kopi, dan perempuan muda, menggunakan contoh-contoh yang relevan, serta dapat diimplementasikan oleh fasilitator dilapangan secara *hybrid (online dan offline)*.

3. Testing Modul dan Revisi

Bersama dengan tim melakukan testing modul business development kepada beberapa *sample* partisipan dan fasilitator, serta melakukan revisi sesuai kebutuhan.

4. Pre-Post Test Training Business Development Untuk Peserta

Membuat pre-test dan post-test Business Development untuk bahan pengukuran peningkatan pengetahuan peserta program.

Konsultan akan melaporkan kepada:

Program Coordinator Program BENTANI

Linimasa/Timeline

Pekerjaan konsultansi harus diselesaikan dalam waktu 30 hari kerja, terhitung sejak tanggal ditandatanganinya kontrak berdasarkan tanggal yang disepakati kedua belah pihak dan paling lambat tanggal 31 Maret 2022.

Konsultan akan bekerja sama dengan:

Training and Mentoring Officer Program BENTANI

Kualifikasi Konsultan

Kami membutuhkan tim konsultan dengan latar belakang yang kuat dalam pelatihan dan pengembangan modul, khususnya di bidang Jasa Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Manajemen Bisnis. Konsultan harus memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang metode pelatihan dan perencanaan sesi dan pemahaman yang baik tentang proses partisipatif. Akan menjadi nilai tambah jika konsultan memiliki keterampilan dan kompetensi sebagai berikut:

- Pengalaman dalam membuat modul pelatihan berkualitas tinggi terkait literasi WASH, Covid-19 Prevention, Stunting Management, keuangan, manajemen keuangan, dan manajemen bisnis dengan memaksimalkan metodologi pembelajaran hybrid. Pengalaman dalam membuat modul pelatihan dan/atau material pelatihan dengan target perempuan dan atau anak muda perempuan akan memberikan nilai lebih.
- Pengalaman dalam menulis struktur sederhana dan Bahasa Indonesia yang tepat dan menerjemahkan informasi lapangan/hasil penilaian ke dalam mata pelajaran yang terdefinisi dengan baik.
- Pengalaman dalam memberikan Training of Trainer untuk Fasilitator dalam konteks petani perempuan dan UMKM.
- Pengalaman dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran yang mudah dipahami dan lugas namun praktis bagi peserta program dan berdasarkan hasil *Need Assessment*, dengan estimasi 25-30 halaman modul pembelajaran (termasuk penjelasan dan lembar kerja) untuk masing-masing topik.
- Penulisan dan komunikasi verbal yang sangat baik dalam Bahasa Indonesia, pemahaman bahasa Inggris yang baik adalah nilai tambah.

Cara Mendaftar

Bagi kandidat (lembaga/individu) yang berminat harus menyediakan:

- Program Proposal, termasuk rencana kerja yang diartikulasikan dengan jelas, merinci setiap pekerjaan dan jumlah hari yang diperlukan
- Resume Tim Konsultan
- Proyeksi Anggaran Proyek Konsultasi
- Portofolio Modul dan/atau training materials yang berkaitan dengan WASH, Covid-19 Prevention, Stunting Management, Financial Literacy, dan Business Development

Dikirim melalui email ke procurement@id.mercycorps.org paling lambat tanggal 8 Februari 2022. Hanya kandidat yang memenuhi kualifikasi yang akan dihubungi kembali.